

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Marsawa

##### 1. Sejarah Desa Marsawa

Desa Marsawa awalnya adalah daerah transmigrasi dari daerah pulau Jawa pada bulan tahun 1980, Pejabat Sementara (PJS) pada saat itu adalah bapak SISWANTO, dan pada tahun yang sama ada pergantian PJSnya melalui pemilihan (voting) yang terpilih bapak SINULINGGA, beliau menjabat selama dua periode. Setelah habis masa jabatannya pada tahun 2012 beliau di gantikan oleh bapak MUKHTAR hingga saat ini.

##### 2. Demografis dan Geografis Desa Marsawa

Desa Marsawa adalah salah satu Desa Di Kecamatan Sentajo Raya yang mempunyai luas <sup>+</sup>- 1992,5Ha dilihat topografi dan kontur tanah, Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya secara umum berupa dataran sedang dengan ketinggian antara 70 M s/d 80 M diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata 280 s/d 320 Celcius Desa Marsawa Terdiri Dari Empat (5) Dusun, Delapan (9) Rw, Dua Puluh Empat (25) Rt.

Orbisitas dan waktu tempuh dari ibukota kecamatan lebih kurang 17 km dengan waktu tempuh <sup>+</sup>- 20 menit dan dari ibukota kabupaten <sup>+</sup>- 20 km dengan waktu tempuh 30 menit. Ibu kota provinsi <sup>+</sup>-160 km dengan waktu tempuh <sup>+</sup>- 230 menit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batas-batas administrasi Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya sebagai berikut :

1. Batas Sebelah Utara : Desa Langsung hulu
2. Batas Sebelah Timur : Desa Geringging baru
3. Batas Sebelah Selatan : Desa Geringging jaya
4. Batas Sebelah Barat : Desa muara langsung

Jumlah penduduk Desa Marsawa pada tahun 2012 sebanyak 20438 jiwa terdiri dari 1233 laki-laki dan 1205 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 638 KK, sedangkan jumlah keluarga miskin 178 KK dengan persentase 25% dari jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Marsawa.

3. Perekonomian Desa Marsawa

Sumber ekonomi sebagian besar masyarakat adalah hasil dari pertanian dan perkebunan, buruh tani, buruh kebun, buruh harian lepas perusahaan/PT, pedagang, PNS, dan lain-lain. Pada tahun 1990 Desa Suka Makmur mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD) langgeng usaha mengembangkan kebun kelapa sawit dengan luas wilayah 1024 Ha dengan pola KKPA dengan per KK mendapat 2 Ha.

4. Pendidikan Desa Marsawa

Di desa Marsawa terdapat beberapa sarana pendidikan seperti 3 gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN), 4 sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), 4 MDA, 1 Sekolah Menengah Pertama (SMPN) dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMAN).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Kultur Dan Budaya

Kurang lebih 85% penduduk Desa Marsawa bersuku jawa dan sunda, dikarenakan Marsawa adalah desa yang terbentuk dari program transmigrasi pada tahun 1980 dari jawa, selebihnya suku batak, minang, melayu dan lainnya<sup>15</sup>.

## 6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang turut mempengaruhi masyarakat dalam memberikan respon ataupun persepsi-persepsi terhadap apa yang dialaminya. Kesadaran masyarakat akan pendidikan terlihat dari banyak yang berlomba-lomba untuk menuntut ilmu diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi di Kabupaten maupun di Propinsi. Untuk melihat keadaan pendidikan masyarakat Desa Marsawa, perhatikan tabel berikut:

## a. Pendidikan Umum

No.	Pendidikan	Tahun 2011	Tahun 2012
1.	Taman Kanak-Kanak	47 Orang	52 Orang
2.	Sekolah Dasar	319 Orang	344 Orang
3.	SMP/SLTP	63 Orang	76 Orang
4.	SMA/SLTA	56 Orang	67 Orang
5.	Akademis (D1-D3)	13 Orang	18 Orang
6.	Sarjana (S1-S2)	4 Orang	5 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>502 Orang</b>	<b>562Orang</b>

Sumber Data : Kantor Desa Marsawa

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Marsawa sudah cukup lengkap dan memadai mulai dari TK,SD,SMP,SMA,D1 Dan Tingkat Sarjana.

<sup>15</sup> Dokumen Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, diambil pada tanggal 13 September 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendidikan Khusus

No.	Pendidikan	Tahun 2011	Tahun 2012
1.	Pondok Pesantren	28 Orang	34 Orang
2.	Madrasah	11 Orang	18 Orang
3.	Pendidikan Keagamaan	-	-
4.	Sekolah Luar Biasa	-	-
5.	Kursus Keterampilan	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>39 Orang</b>	<b>52 Orang</b>

Sumber Data : Kantor Desa Marsawa

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa selain terdapat pendidikan umum terdapat pula pendidikan khusus diantaranya adalah, pondok pesantren, madrasah dan sekolah berkebutuhan khusus agar dapat membantu mencerdaskan masyarakat Marsawa .

Pendidikan merupakan salah satu yang turut mempengaruhi masyarakat dalam memberikan respon ataupun persepsi-persepsi terhadap apa yang dialaminya. Kesadaran masyarakat dalam dunia pendidikan sistem pembangunan yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar itu sendiri. Berdasarkan data di bawah maka dapat diketahui jumlah gedung/unit pendidikan di desa Marsawa:

1. Pendidikan Umum

NO	JENIS PENDIDIKAN	NEGERI			SWASTA		
		Gedung (Unit)	Guru (Orang)	Murid (Orang)	Gedung (Unit)	Guru (Orang)	Murid (Orang)
1	Taman Kanak-Kanak	-	-	-	-	-	-
2	Sekolah Dasar	4	16	678	-	-	-
3	SMP/SLTP	1	-	-	-	-	-
4	SMA/SLTA	1	-	-	-	-	-
5	Akademi/ Universitas	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>16</b>	<b>678</b>	-	-	-

Sumber Data : Kantor Desa Marsawa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Khusus

No	Jenis Pendidikan	NEGERI			SWASTA		
		Gedung (Unit)	Guru (Orang)	Murid (Orang)	Gedung (Unit)	Guru (Orang)	Murid (Orang)
1	Pondok Pesantren	-	-	-	-	-	-
2	MDA	-	-	-	2	6	93
3	MI	-	-	-	-	-	-
4	MTs	-	-	-	-	-	-
5	MA	-	-	-	-	-	-
6	Sekolah Luar Biasa	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>93</b>

Sumber Data : Kantor Desa Marsawa

7. Mata Pencarian

Marsawa merupakan daerah yang terletak pada dataran sedang yang memiliki iklim tropis. Marsawa terletak di pinggir sungai Singingi dan di pinggir jalan lintas sehingga seringkali disinggahi oleh bis antar kota dan antar propinsi Hasil peratanian yang mereka peroleh, mereka jual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut tabel jenis mata pencaharian yang ada di kelurahan Marsawa:

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	PNS	207	15,86%
2	TNI/POLRI	25	1,92%
3	Wiraswasta	20	1,53%
4	Pedagang	22	1,69%
5	Tani	966	74,02%
6	Dokter	5	0,38%
7	Buruh Tani	30	,30%
8	<b>Jumlah</b>	<b>1305</b>	<b>100%</b>

Sumber Data : Kantor Desa Marsawa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar penduduk kelurahan Marsawa adalah bermata pencaharian petani yakni sebanyak 966 orang atau 74,02%, PNS 207 orang atau sekitar 15,86%, TNI/POLRI 25 orang atau sekitar 1,92%, wiraswasta 20 orang atau sekitar 1,53%, dokter 5 orang atau sekitar 0,38%, pedagang 22 orang atau 1,69%, buruh tani 30 orang atau 2,30%, dan sebanyak 30 orang atau sekitar 2,30% adalah pensiunan.

8. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Dalam membangun masyarakat, agama adalah salah satu unsur terpenting yang harus ada dalam hidup manusia. Tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan ditengah-tengah masyarakat. Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang memiliki naluri beragama (*gharizatul tadayyun*) terlepas dari agamanya benar atau tidak.

Dalam masalah agama di daerah ini, terutama penduduk asli 99% beragama Islam, hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Desa Marsawa ini sebagian besar adalah penduduk pribumi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No.	Agama	Tahun 2011	Tahun 2012
1.	Islam	2404 Orang	2428 Orang
2.	Kristen	8 Orang	10 Orang
3.	Khatolik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2412 Orang</b>	<b>2438 Orang</b>

Sumber Data : Kantor Desa Marsawa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata terbanyak masyarakat Marsawa beragama islam dengan jumlah terbanyak 2428 di tahun 2014.

#### 9. Kultur dan Budaya

Upaya pendidikan sosial budaya dalam suatu masyarakat, tidak saja ditentukan oleh orang tua yang melaksanakan pendidikan tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi budaya masyarakat dimana pelaksanaan atau pendidikan tersebut. Betapapun bagusnya pelaksanaan pendidikan sosial yang diajarkan melalui pendidikan di dalam keluarga, tidak akan berhasil dengan baik apabila bertentangan dengan sosial budaya masyarakat disekitarnya. Kemajuan dan keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat yang ada.

Dalam pendidikan sosial, sosial budaya suatu masyarakat sangat membantu terlaksananya pendidikan tersebut. Karena masyarakat adalah sumber belajar dan merupakan laboratorium tempat belajar. Begitu juga dengan pendidikan sosial di dalam keluarga akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh sosial budaya masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di dalam keluarga.

Kehidupan sosial budaya dalam suatu masyarakat diatur dan berjalan atas dasar sistem, nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut. Pada dasarnya suatu sistem nilai adalah semacam jaringan yang terdiri dari sejumlah norma-norma atau kaedah-kaedah maupun seperangkat kelangsungan yang melingkupi kehidupan suatu masyarakat.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Marsawa yang merupakan bagian dari masyarakat Riau mengambil posisi yang sangat kuat dalam menganut agama dan juga memegang adat istiadat yang berlaku. Namun agama dijadikan sebagai barometer terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam suatu kebudayaan ataupun adat yang berlaku. Kebudayaan atau adat istiadat yang ada di desa Marsawa sudah melekat dalam diri masyarakat karena kebudayaan itu merupakan harta yang tak ternilai harganya sehingga kebudayaan itu senantiasa dijaga dan dipelihara oleh masyarakat setempat.

Kebudayaan itu diyakini merupakan peninggalan dari generasi sebelum mereka yang tentu saja dapat mendukung kebudayaan nasional. Adapun di antara kebudayaan yang ada di desa Marsawa adalah:

- a) *Randai*
- b) *Rabab, saluang, gondang begung*
- c) *Tari piring, Tari mendulang, Tari mamucuak, Tari manugal, dan tari*
- d) *Manuai*
- e) Mandi balimau kasai yakni mandi untuk menyambut bulan ramadhan.
- f) *Katompat* yakni kegiatan ziarah ke kuburan yang dikeramatkan
- g) sebelum turun keladang.<sup>16</sup>

Semua kebudayaan yang ada di masyarakat Marsawa memperlihatkan nilai sosial yang tinggi antara yang satu dengan yang lain. Apalagi sebagai masyarakat yang bergama Islam yang menjadikan agama sebagai posisi sentral dalam kehidupannya. Sehingga adat istiadat atau

---

<sup>16</sup> *ibid*



kebudayaan yang ada diharapkan mampu memberikan nilai yang positif kepada masyarakatnya tanpa bertentangan dengan nilai-nilai yang ada.

Oleh karena itu masyarakat selalu menjaga sikap dan perilakunya agar perilaku mereka tidak menyalahi adat yang berlaku. Karena setiap pelanggaran yang dilakukan akan mendapatkan sanksi dari pamangku adat. Disamping itu adalah nilai adat yang berlaku di tengah masyarakat Marsawa yakni sistem kekerabatan yaitu suatu sistem yang mengatur hubungan antara Ibu, Bapak, dan anak-anak antara isteri, suami, ipar, besan dan sistem yang mengatur hubungan masyarakat individu dengan individu lainnya, antara penghulu dengan anak buahnya (keponakan) dan antara masyarakat dengan pimpinannya.

## B. Masjid Baitul Mutaqien

### 1. Sejarah Berdiri Masjid Baitul Mutaqien Desa Marsawa

Mesjid Baitul Mutaqien adalah tempat ibadah shalat berjamaah orang-orang muslim yang berada di Desa Marsawa kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Pada tahun 1980 masyarakat dari daerah Jawa ke salah satu daerah di Provinsi Riau, yaitu di Desa Marsawa kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi, pada saat itu belum ada yang namanya masjid ataupun tempat ibadah shalat berjamaah. Namun, para tokoh agama yang saat itu juga ikut ditransmigrasikan oleh pemerintah memiliki keinginan kuat untuk mendirikan tempat ibadah shalat berjamaah. Mereka bermusyawarah dengan masyarakat yang ada untuk membangun masjid dan masyarakat menyetujuinya. Dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundingan tersebut jugalah ada salah satu warga di desa tersebut mewaafkan tanah miliknya untuk dijadikan masjid.

Karena mereka sadar kalau membangun masjid itu butuh dana yang tidak sedikit, maka mereka sepakat untuk mencari dana dari hasil royongan, atau sering kita dengar dengan gotong-royong. Setelah terkumpul sebagian dana barulah mereka bergotong-royong membangun masjid tersebut, walaupun masjid dibangun dengan sederhana berdinding papan/kayu. Kemudian masjid tersebut diberi nama dengan Mesjid Baitul Mutaqien, dan mulailah kegiatan-kegiatan dilaksanakan di masjid, seperti shalat berjamaah fardhu, jamaah tarawih, tadarus al-quran, majelis ta'lim serta kegiatan acara besar islam.

## 2. Struktur Personalia dan Jumlah Jamaah

Sumber daya manusia yang menjadi jamaah masjid keseluruhannya sebanyak 20 orang yang terdiri dari pengurus masjid (ta'mir masjid), RT, ketua pembangunan mesjid, sekretaris pembangunan masjid, bendahara pembangunan masjid, imam shalat jamaah dan jamaah Mesjid Baitul Mutaqien lainnya.

- |                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| a. Pengurus masjid (ta'mir masjid) | : 1 orang  |
| b. RT dan ketua pembangunan        | : 1 orang  |
| c. Sekretaris pembangunan masjid   | : 1 orang  |
| d. Bendahara masjid                | : 1 orang  |
| e. Imam Shalat jamaah              | : 2 orang  |
| f. Jamaah shalat                   | : 15 orang |

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.